

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Studi Independen Bersertifikat (SIB) di Binar Academy yang dijalani oleh penulis telah berjalan dengan baik. Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman baru bagi penulis, khususnya di bidang UI/UX Research & Design. Program ini dibimbing oleh fasilitator yang handal di bidangnya sehingga dapat membantu penulis dalam memahami dunia UI/UX Research & Design. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada materi saja, tetapi juga banyak dilakukan praktik dan pengerjaan *case study* yang berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat maupun bagaimana cara merancang tampilan dalam sebuah *digital product* (aplikasi *mobile*/website) yang baik. Materi dan praktik yang dilakukan pada chapter 1-8 kemudian menjadi bekal penulis untuk mengerjakan *final project* yang berkolaborasi dengan tim *Product Manager*. Dalam pengerjaan *final project*, *soft skill* yang dilatih adalah kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, empati, dan adaptasi. Selain itu, penulis juga mempelajari bagaimana memahami perilaku pengguna, melakukan riset calon pengguna, memahami kebutuhan pengguna, juga sisi bisnis dari sebuah produk. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah portofolio serta pengetahuan mengenai UI/UX Research & Design, yang diharapkan dapat membantu penulis dalam memulai karir di bidang industri teknologi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terhadap program Studi Independen Kampus Merdeka yang telah dilaksanakan adalah:

1. Pada seleksi awal sebaiknya diberikan *case study* yang terkait dengan *course* yang dipilih. Hal ini bertujuan agar peserta yang lolos seleksi adalah peserta yang memang memiliki minat dan pengetahuan dasar mengenai *course* yang dipilih, sehingga pada keberjalanannya akan meminimalisir risiko peserta yang salah pilih *course* ataupun peserta yang kurang berkontribusi pada kerja tim.
2. Ketika tanggal merah atau hari libur, sebaiknya kelas benar-benar diliburkan tanpa kelas pengganti. Dikarenakan hal ini menjadi salah satu hal yang menyulitkan fasilitator dan juga *student* yang harus mencari waktu untuk kelas pengganti, terutama ketika hari libur tersebut merupakan hari besar keagamaan.
3. Kelas daring sebaiknya hanya dilakukan 2 jam saja per hari. Hal ini dikarenakan waktu 3 jam per hari dianggap terlalu panjang dan konsentrasi peserta sudah tidak sepenuh ketika awal kelas.